

Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Soppeng Tahun 2022

<https://sop.kemkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SOPPENG**



STATISTIK KETENAGAKERJAAN KABUPATEN SOPPENG 2022

ISSN : -
No. Publikasi : 73120.2319
Katalog : 2301004.7312

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : vi + 46 halaman

Naskah : Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng
Penyunting : Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng
Desain Kover : Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng
Diterbitkan oleh : © Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng
Dicetak oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SOPPENG

Jl. Salotungo, Watansoppeng, 90812

Telp: (0484) 21060, Fax: (0484) 23377

Website: <http://soppengkab.bps.go.id>

Email: soppengkab@bps.go.id

TIM PENYUSUN

PENGARAH

Muhlis, SE, M.Si

PENANGGUNG JAWAB

Muhlis, SE, M.Si

EDITOR

Anny Arjumiati Anis, SE, MM

PENULIS

S A Herdiana Putri, S.Stat

KATA PENGANTAR

Informasi yang lengkap dan terpercaya mengenai kondisi ketenagakerjaan menjadi salah satu informasi yang dapat digunakan dalam perencanaan pembangunan yang berkesinambungan. Dengan adanya data dan informasi tentang tenaga kerja yang akurat dan berkesinambungan akan menjadi suatu acuan dalam menentukan kebijakan di bidang ketenagakerjaan.

Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Soppeng Tahun 2022 merupakan salah satu upaya untuk menyediakan informasi di bidang ketenagakerjaan di wilayah Kabupaten Soppeng. Dengan berbagai tinjauan dan ulasan berdasarkan data Sakernas Agustus tahun 2022, publikasi ini dikemas sedemikian rupa sehingga mampu menjadi salah satu referensi dalam melihat gambaran umum tentang kondisi ketenagakerjaan.

Kepada semua pihak yang membantu dan berpartisipasi mewujudkan publikasi ini, disampaikan terima kasih. Masukan dan saran kami harapkan demi kesempurnaan penyusunan publikasi ini di masa mendatang.

Soppeng, September 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Soppeng



Muhlis, SE, M.Si

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel.....	v
Daftar Gambar.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang	2
2. Tujuan.....	3
3. Konsep Dan DefInisi.....	3
4. Metodologi	10
a. Sistematika.....	10
b. Sumber Data.....	10
BAB II KONDISI KETENAGAKERJAAN KABUPATEN SOPPENG.....	11
1. Karakteristik Penduduk Usia Kerja	13
2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja.....	17
3. Pendidikan Pekerja.....	19
4. Lapangan Pekerjaan Utama	23
5. Status Pekerjaan Utama	25
6. Pengangguran.....	27
a. Pengangguran terbuka	27
b. Setengah pengangguran.....	29
BAB III RINGKASAN	32
LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Soppeng Tahun 2022	14
Tabel 2.	Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan Utama dan Daerah Tempat Tinggal di Kabupaten Soppeng Tahun 2022	16
Tabel 3.	Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Pendidikan yang Ditamatkan dan Daerah Tempat Tinggal di Kabupaten Soppeng Tahun 2022	22
Tabel 4.	Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Daerah Tempat Tinggal di Kabupaten Soppeng Tahun 2022	24
Tabel 5.	Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Soppeng Tahun 2022	25
Tabel 6.	Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Soppeng Tahun 2022	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Diagram ketenagakerjaan	4
Gambar 2.	Persentase Penduduk Usia Kerja yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Soppeng Tahun 2022	15
Gambar 3.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Kabupaten Soppeng Tahun 2022	18
Gambar 4.	Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Soppeng Tahun 2022	20
Gambar 5.	Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Soppeng Tahun 2022	23
Gambar 6.	Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Soppeng Tahun 2022	28

BAB I

PENDAHULUAN

<https://sopringkab.bps.go.id>

1. LATAR BELAKANG

Data ketenagakerjaan merupakan data yang penting bagi para pengambil kebijakan di bidang terkait dalam upaya program pembangunan nasional. Kebutuhan data ketenagakerjaan perlu dipenuhi untuk mengetahui apakah hasil-hasil pembangunan dapat mencapai lapisan masyarakat terutama yang menyangkut berbagai aspek penciptaan lapangan kerja baru.

Terciptanya lapangan kerja baru akan membuka kesempatan kerja yang akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan. Hal tersebut terkait dengan semakin bertambahnya tenaga kerja yang terserap sehingga mampu mengurangi pengangguran dan memberikan pendapatan sehingga kesejahteraan yang diharapkan mampu terpenuhi.

Dalam tugasnya melakukan kegiatan statistik di berbagai bidang, Badan Pusat Statistik (BPS) bertanggung jawab atas tersedianya data ketenagakerjaan guna menopang perencanaan pembangunan. BPS melaksanakan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang merupakan survei yang dirancang khusus untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan.

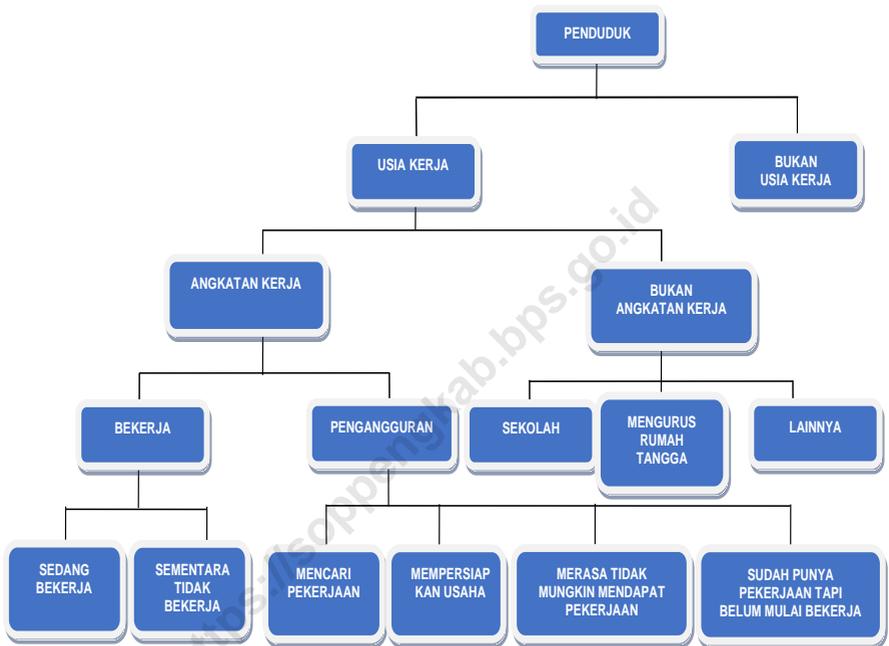
2. TUJUAN

Salah satu tujuan diterbitkannya publikasi Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Soppeng adalah memberikan gambaran/informasi mengenai ketenagakerjaan khususnya mengenai karakteristik penduduk yang bekerja dan pengangguran. Disamping itu, publikasi ini juga merupakan sarana kebijaksanaan untuk menyusun perencanaan pembangunan terutama yang menyangkut ketenagakerjaan.

3. KONSEP DAN DEFINISI

Pengumpulan data ketenagakerjaan melalui Sakernas mempunyai tujuan untuk menyediakan data pokok ketenagakerjaan yang berkesinambungan. Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh Badan Pusat Statistik adalah *The Labour Force Concept* yang disarankan oleh *The International Labour Organization* (ILO). Konsep ini membagi penduduk menjadi dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Selanjutnya, penduduk usia kerja dibedakan pula menjadi dua kelompok berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukan, antara lain Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja, seperti yang disajikan pada Gambar 1 berikut:

DIAGRAM KETENAGAKERJAAN



Gambar 1. Diagram Ketenagakerjaan

Adapun konsep dan defenisi tersebut adalah:

Penduduk Usia Kerja

Adalah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas.

Angkatan Kerja

Adalah penduduk usia 15 tahun ke atas dan selama seminggu yang lalu mempunyai pekerjaan, baik yang bekerja maupun sementara tidak bekerja karena sesuatu sebab seperti menunggu panen, sedang

cuti, dan sedang menunggu pekerjaan berikutnya. Disamping itu, termasuk juga mereka yang tidak mempunyai pekerjaan tetapi sedang mencari pekerjaan.

Bukan Angkatan Kerja

Adalah mereka yang berusia 15 tahun ke atas dan selama seminggu terakhir tidak mempunyai/melakukan aktivitas ekonomi, baik karena sekolah, mengurus rumah tangga atau lainnya (pensiun, penerima transfer/kiriman, penerima deposito/bunga bank, jompo atau alasan yang lain).

Bekerja

Adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir. Bekerja selama satu jam tersebut boleh dilakukan baik secara berturut-turut/tidak terputus maupun kumulatif satu jam dalam seminggu. Pekerja keluarga yang tidak dibayar termasuk kelompok penduduk yang bekerja.

Sementara Tidak Bekerja

Keadaan seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti sakit, cuti, menunggu panen, mogok, dan sebagainya.

Penganggur

Adalah mereka yang termasuk angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha, atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa), atau sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja.

Mencari Pekerjaan

Upaya yang dilakukan untuk memperoleh pekerjaan pada suatu periode rujukan.

Mempersiapkan Usaha

Suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha baru yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai dibayar maupun tak dibayar. Mempersiapkan suatu usaha yang dimaksud adalah apabila telah/sedang dilakukan 'tindakannya nyata' seperti mengumpulkan modal atau perlengkapan/alat, mencari lokasi/tempat, mengurus surat izin usaha, dan sebagainya.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Perbandingan antara angkatan kerja dan penduduk usia 15 tahun ke atas (usia kerja).

Setengah Pengangguran

Seseorang yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu).

Jumlah Jam Kerja Seluruh Pekerjaan

Jumlah jam kerja yang dilakukan oleh seseorang (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan) selama seminggu yang lalu.

Lapangan Pekerjaan

Bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja atau pernah bekerja.

Jenis Pekerjaan/jabatan

Macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau sementara tidak bekerja.

Upah/gaji bersih

Adalah penerimaan buruh/karyawan berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan tersebut. Penerimaan bersih yang dimaksud adalah setelah dikurangi potongan-potongan iuran wajib, pajak penghasilan, dan sebagainya.

Status Pekerjaan

Adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan.

Berusaha Sendiri

Adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung resiko secara ekonomis yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar

Adalah bekerja atau berusaha atas resiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar

Adalah berusaha atas resiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

Buruh/Karyawan/Pegawai

Adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. Khusus pada sektor bangunan, batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

Pekerja bebas di pertanian

Adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dan perburuan, termasuk juga jasa pertanian.

Pekerja bebas di nonpertanian

Adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir), di usaha nonpertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Usaha nonpertanian meliputi usaha di Sektor Pertambangan, Industri, Listrik, Gas dan Air, Sektor Konstruksi/Bangunan, Sektor Perdagangan, Sektor Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi, Sektor Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan, Sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan.

Pekerja tak dibayar

Adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

4. METODOLOGI

Sistematika

Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Soppeng Tahun 2022 dibagi menjadi 3 (tiga) bagian. Bagian pertama adalah pendahuluan yang menguraikan latar belakang, maksud dan tujuan, konsep dan defenisi, metodologi, dan sistematika pembahasan. Bagian kedua merupakan gambaran umum mengenai kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Soppeng. Bagian ketiga menyajikan lampiran tabel-tabel ketenagakerjaan.

Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan angka persentase dan untuk menambah ilustrasi atau penekanan angka tertentu juga digunakan grafik. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pengguna data dalam membaca, membandingkan, dan memahami data.

Sumber Data

Sumber data Statistik Ketenagakerjaan 2022 adalah hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2022.

BAB II
KONDISI KETENAGAKERJAAN
KABUPATEN SOPPENG
TAHUN 2022

<https://soppengkab.bps.go.id>

Penduduk merupakan salah satu modal dasar utama dalam pembangunan. Penduduk yang berkualitas baik secara jasmani maupun rohani yang memiliki kemampuan dan keterampilan akan sangat membantu dalam pembangunan. Penduduk mampu berperan sebagai motor penggerak pembangunan maupun sebagai obyek pembangunan. Sebagai subyek pembangunan penduduk dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ekonomi sebagai tenaga kerja. Namun pertumbuhan penduduk usia kerja menimbulkan dampak yang sangat kompleks berkaitan dengan kondisi ketenagakerjaan.

Jumlah penduduk yang dalam hal ini merupakan komposisi penduduk sangat mempengaruhi kondisi ketenagakerjaan. Pertumbuhan penduduk terutama penduduk usia kerja menjadi faktor utama dalam memengaruhi kondisi ketenagakerjaan yang ada. Semakin banyak penduduk angkatan kerja mengakibatkan semakin besar sumber daya manusia yang aktif dalam kegiatan ekonomi sehingga memberikan pengaruh positif terhadap pembangunan daerah, dengan catatan bahwa mereka mampu terserap dalam lapangan kerja yang ada. Namun apabila pertumbuhan ini tidak diikuti dengan tingginya penyerapan tenaga kerja oleh sektor lapangan pekerjaan yang ada maka akan menimbulkan masalah besar yang akhirnya berdampak negatif terhadap kegiatan pembangunan itu sendiri.

Oleh karena itu, indikator ketenagakerjaan sangat dibutuhkan untuk melihat keadaan dan kondisi ketenagakerjaan di suatu wilayah. Publikasi ini membahas karakteristik penduduk usia kerja, tingkat partisipasi penduduk angkatan kerja, tingkat pengangguran, produktivitas tenaga kerja, dan kontribusi sektor lapangan pekerjaan terhadap penyerapan tenaga kerja.

1. KARAKTERISTIK PENDUDUK USIA KERJA

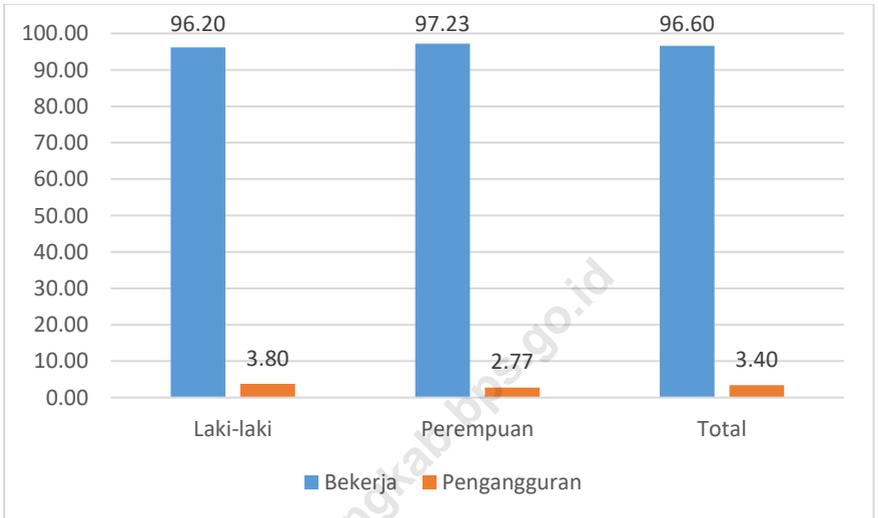
Penduduk yang termasuk dalam penduduk usia kerja adalah penduduk yang telah berumur 15 tahun atau lebih. Penduduk usia kerja menurut kegiatannya dapat dibagi menjadi penduduk angkatan kerja dan penduduk bukan angkatan kerja. Pada tahun 2022 penduduk usia kerja Kabupaten Soppeng sebanyak 185.668 orang dimana 61,90 persen diantaranya termasuk dalam penduduk angkatan kerja dan 38,10 persen lainnya adalah penduduk bukan angkatan kerja.

Tabel 1. Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Soppeng Tahun 2022

Kegiatan Utama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	81,90	44,67	61,90
- Bekerja	78,79	43,43	59,79
- Pengangguran	3,11	1,24	2,10
Bukan Angkatan Kerja	18,10	55,33	38,10
- Sekolah	6,13	4,95	5,50
- Mengurus Rumah Tangga	7,19	47,35	28,77
- Lainnya	4,77	3,03	3,84
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Sakernas 2022

Angkatan kerja merupakan penduduk yang bekerja atau sementara tidak bekerja dan mereka yang mencari pekerjaan. Sedangkan yang termasuk bukan angkatan kerja adalah mereka yang sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya. Dari seluruh penduduk yang termasuk angkatan kerja, 96,60 persen diantaranya bekerja dan sisanya yaitu sebesar 3,40 persen merupakan penduduk yang menganggur.



Gambar 2. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Soppeng Tahun 2022

Gambar 2 menjelaskan bahwa dari seluruh angkatan kerja di Kabupaten Soppeng tahun 2022, persentase penduduk laki-laki yang bekerja lebih rendah daripada penduduk perempuan, yaitu 96,20 persen berbanding 97,23 persen. Gambar 2 juga memperlihatkan bahwa perbedaan kesempatan dalam penyerapan tenaga kerja antara laki-laki dan perempuan di Kabupaten Soppeng tahun 2022 cukup kecil.

Adapun persentase penduduk perempuan yang menganggur lebih rendah dibanding dengan persentase penduduk laki-laki yang

menganggur dimana persentase penduduk perempuan yang menganggur sebesar 2,77 persen dan penduduk laki-laki yang menganggur sebesar 3,80 persen.

Tabel 2. Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan Utama dan Daerah Tempat Tinggal di Kabupaten Soppeng Tahun 2022

Kegiatan Utama	Perkotaan	Perdesaan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	68,68	58,56	61,90
Bukan Angkatan Kerja	31,32	41,44	38,10
- Sekolah	4,91	5,79	5,50
- Mengurus Rumah Tangga	23,42	31,41	28,77
- Lainnya	3,00	4,25	3,84
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Sakernas 2022

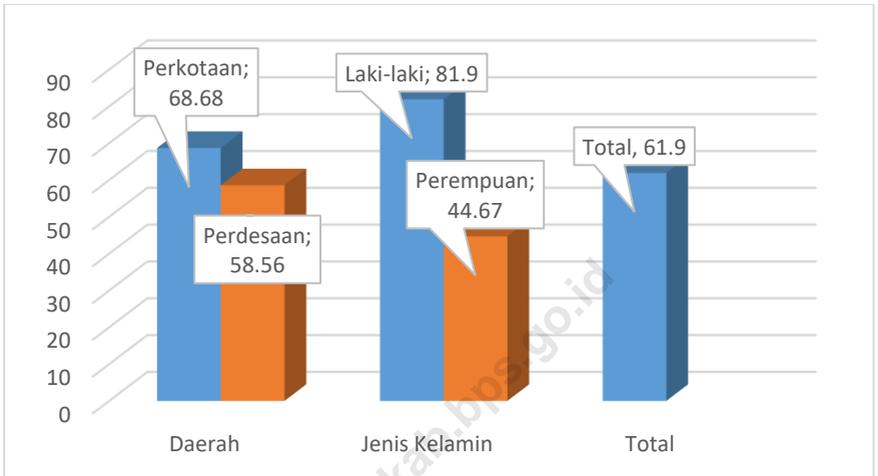
Ditinjau dari daerah tempat tinggal, terlihat bahwa persentase penduduk usia kerja yang termasuk dalam angkatan kerja untuk daerah perkotaan lebih tinggi dibandingkan daerah pedesaan yaitu 68,68 persen untuk daerah perkotaan dan 58,56 persen untuk daerah pedesaan.

Penduduk usia kerja yang termasuk bukan angkatan kerja di daerah pedesaan lebih banyak dibandingkan daerah perkotaan yaitu

sebesar 41,44 persen di daerah pedesaan dan 31,32 persen di daerah perkotaan.

2. TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA

Ukuran yang menunjukkan seberapa jauh penduduk usia kerja terlibat dalam kegiatan ekonomi dapat dilihat pada Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). TPAK merupakan rasio antara angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. Semakin besar TPAK semakin baik, karena menunjukkan lebih banyak penduduk yang masuk dalam angkatan kerja. Pada Tahun 2022 tingkat partisipasi angkatan kerja Kabupaten Soppeng sebesar 61,90 persen artinya dari 100 penduduk yang berusia 15 tahun ke atas terdapat 61 sampai 62 orang di antaranya termasuk dalam angkatan kerja atau sebanyak 61 sampai 62 orang aktif secara ekonomi.



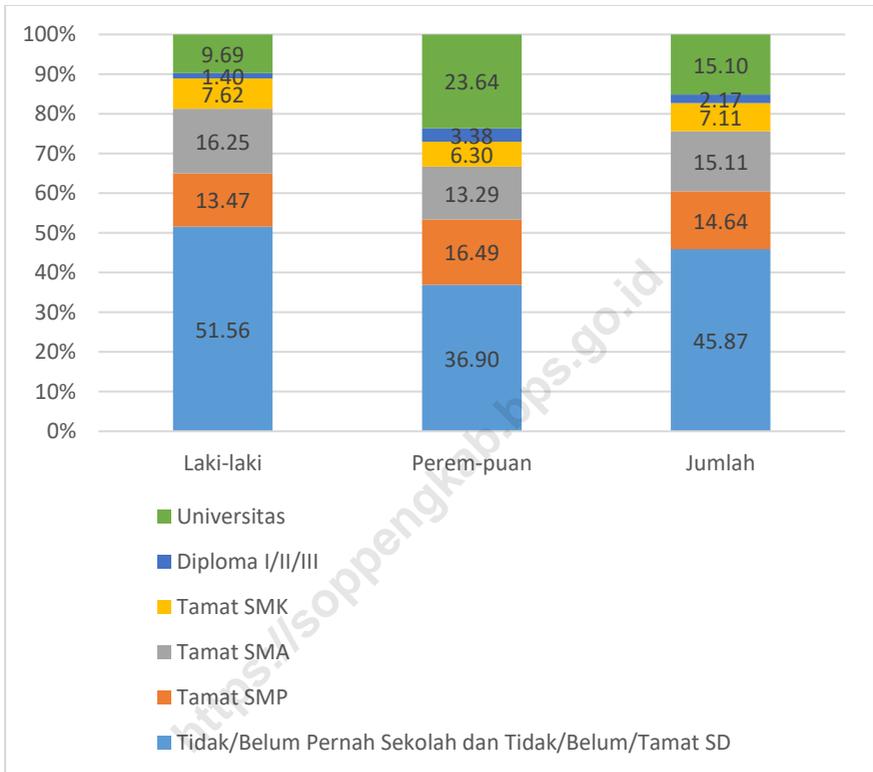
Gambar 3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Kabupaten Soppeng Tahun 2022

Apabila tingkat partisipasi angkatan kerja menurut jenis kelamin dibandingkan, maka dapat diketahui bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan jauh di bawah tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki, yaitu 44,67 persen untuk angkatan kerja perempuan dan 81,90 persen untuk angkatan kerja laki-laki. Namun jika diamati menurut daerah tempat tinggal, terlihat bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja di daerah perkotaan (68,68%) lebih tinggi dibanding tingkat partisipasi angkatan kerja pedesaan (58,56%). Hal ini menggambarkan bahwa penduduk usia kerja di perkotaan lebih

banyak terserap sebagai angkatan kerja dibandingkan dengan daerah pedesaan.

3. PENDIDIKAN PEKERJA

Tingkat pendidikan tenaga kerja yang rendah merupakan salah satu masalah utama kondisi ketenagakerjaan di Indonesia, demikian pula bagi Kabupaten Soppeng. Banyak lapangan kerja yang membutuhkan spesifikasi pendidikan yang tinggi sedangkan keadaan angkatan kerja yang ada memiliki tingkat pendidikan yang masih rendah atau tidak sesuai dengan lapangan kerja yang ada.



Gambar 4. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Soppeng Tahun 2022

Gambar 4 memperlihatkan bahwa pada tahun 2022, terdapat 45,87 persen penduduk yang bekerja memiliki tingkat pendidikan rendah yaitu tidak/belum pernah sekolah dan tidak/belum/tamat SD; 36,86 persen penduduk yang bekerja memiliki tingkat pendidikan

sedang yaitu tamat SMP/SMA/SMK dan persentase penduduk yang bekerja dengan pendidikan tinggi yaitu diploma I/II/III dan tamat perguruan tinggi sebanyak 17,27 persen.

Persentase tenaga kerja laki-laki yang memiliki pendidikan yang rendah lebih banyak dibandingkan tenaga kerja perempuan yaitu sebesar 51,56 persen untuk penduduk laki-laki dan 36,90 persen penduduk perempuan. Adapun persentase tenaga kerja laki-laki yang berpendidikan sedang sebesar 37,35 persen lebih banyak apabila dibandingkan dengan perempuan yaitu sebesar 36,08 persen. Lain halnya dengan persentase tenaga kerja perempuan yang memiliki tingkat pendidikan tinggi yang lebih banyak daripada tenaga kerja laki-laki, yaitu masing-masing sebesar 27,02 persen untuk perempuan dan 11,09 persen untuk laki-laki. Terlihat bahwa beberapa pekerja perempuan dari sudut pandang pendidikan lebih baik dibandingkan dengan pekerja laki-laki. Hal ini menggambarkan pekerja laki-laki di Soppeng lebih memilih untuk bekerja dibandingkan melanjutkan sekolah ke jenjang perguruan tinggi.

Tabel 3. Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Pendidikan yang Ditamatkan dan Daerah Tempat Tinggal di Kabupaten Soppeng Tahun 2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Perkotaan	Pedesaan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak/Belum/Tamat SD	38,68	50,03	45,87
Tamat SMP/Sederajat	12,79	15,71	14,64
Tamat SMA/Sederajat	17,88	13,51	15,11
Tamat SMK/Sederajat	10,95	4,89	7,11
Tamat Diploma I/II/III	1,44	2,59	2,17
Tamat Perguruan Tinggi	18,26	13,28	15,10
Jumlah	100,00	100,00	100,00

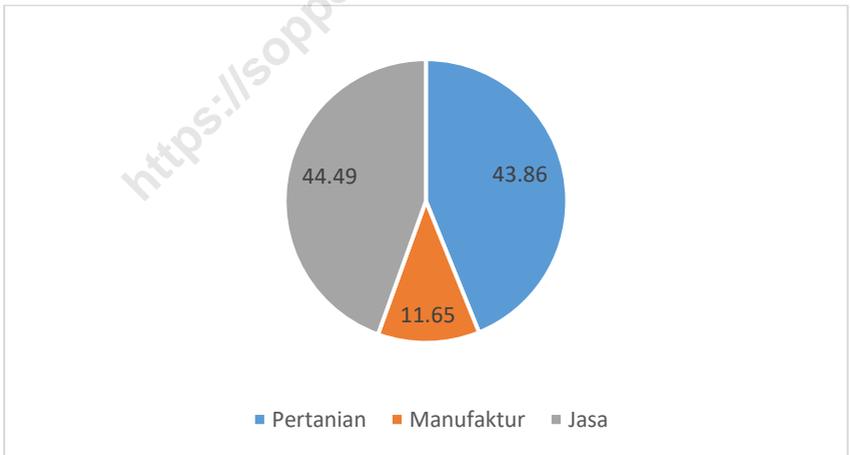
Sumber: Sakernas 2022

Karakteristik tenaga kerja di daerah pedesaan lebih didominasi tenaga kerja berpendidikan rendah yaitu sebesar 50,03 persen, sedangkan di daerah perkotaan hanya 38,68 persen. Tenaga kerja yang berpendidikan menengah di daerah perkotaan sebesar 41,62 persen sedangkan di pedesaan sebesar 34,10 persen. Kemudian untuk tenaga kerja berpendidikan tinggi yaitu pekerja yang merupakan tamatan Diploma I/II/III dan Universitas di daerah perkotaan terdapat sebanyak 19,70 persen sedangkan di pedesaan sebesar 15,87 persen. Berbeda dengan kondisi di perkotaan, sebagian

besar pekerja yang terserap di pedesaan adalah mereka yang berpendidikan rendah. Kondisi ini menggambarkan pekerja di daerah pedesaan memiliki nilai tawar atau *bargaining power* yang lemah dibandingkan dengan pekerja di perkotaan.

4. LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA

Komposisi tenaga kerja menggambarkan perbandingan jumlah tenaga kerja di suatu lapangan usaha tertentu terhadap seluruh tenaga kerja. Komposisi tenaga kerja di Kabupaten Soppeng dapat dilihat pada Gambar 5 berikut:



Gambar 5. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Soppeng Tahun 2022

Gambar 5 memperlihatkan bahwa pada tahun 2022 kontribusi terbesar terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Soppeng diberikan oleh jasa dan pertanian yaitu sebesar 88,35 persen, sedangkan yang paling sedikit adalah pada manufaktur yang hanya sebesar 11,65 persen.

Tabel 4. Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Daerah Tempat Tinggal di Kabupaten Soppeng Tahun 2022

Lapangan Pekerjaan	Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)		(2)	(3)
Pertanian	23,96	54,80	43,86
Manufaktur	13,09	10,86	11,65
Jasa	62,95	34,35	44,49
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Sakernas 2022

Penyerapan tenaga kerja di daerah perkotaan lebih terlihat pada lapangan usaha jasa (62,95%) sedangkan di daerah pedesaan lebih terlihat pada lapangan pertanian (54,80%). Kondisi ini lebih disebabkan ketersediaan lapangan usaha yang ada di daerah dimana untuk daerah perkotaan lapangan usaha jasa lebih banyak tumbuh dan berkembang dibandingkan daerah pedesaan.

5. STATUS PEKERJAAN UTAMA

Tabel 5 menjelaskan tentang persentase penduduk usia kerja yang berkerja menurut status pekerjaan, daerah tempat tinggal, dan jenis kelamin di Kabupaten Soppeng Tahun 2022. Sebagian besar angkatan kerja yang bekerja terserap pada sektor informal yaitu sebesar 66,53 persen dibandingkan dengan sektor formal sebesar 33,47 persen. Terlihat perbedaan yang mencolok antara sektor pekerjaan yang paling banyak menyerap tenaga kerja dari segi jenis kelamin laki-laki. Sektor formal laki-laki menyerap 26,79 persen dari total tenaga kerja sedangkan sektor informal menyerap 73,21 persen dari total tenaga kerja.

Tabel 5. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Soppeng Tahun 2022

Status Pekerjaan Utama	Daerah		Jenis Kelamin		Jumlah
	Perkotaan	Pedesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Formal	43,84	28,45	29,48	40,81	33,91
Buruh/Karyawan/Pegawai	35,25	26,56	24,14	38,23	29,64
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	8,59	1,89	5,34	2,59	4,27
Informal	56,16	71,55	70,52	59,19	66,09
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tak Dibayar	13,71	14,35	15,47	12,02	14,12

Berusaha Sendiri	28,30	39,78	42,94	24,41	35,71
Pekerja Bebas Di Pertanian	2,86	4,37	2,97	5,18	3,83
Pekerja Bebas Di Non Pertanian	1,26	0,48	0,88	0,57	0,76
Pekerja Tak Dibayar	10,03	12,57	8,25	17,01	11,67
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Sakernas 2022

Sektor informal merupakan tujuan pencari kerja yang tidak memiliki pendidikan tinggi maupun keterampilan khusus. Persentase tertinggi untuk sektor informal dimiliki pekerja yang berusaha sendiri sebesar 35,71 persen kemudian diikuti oleh berusaha buruh tidak tetap/buruh tak dibayar sebesar 14,12 persen. Urutan ketiga ditempati oleh pekerja tak dibayar sebesar 11,67 persen. Pekerja bebas merupakan bagian dari sektor informal yang paling sedikit menyerap tenaga kerja yaitu sebesar 4,59 persen yang terdiri dari pekerja bebas di pertanian sebesar 3,83 persen dan pekerja bebas di non pertanian sebesar 0,76 persen. Apabila dibedakan menurut jenis kelamin, maka pekerja laki-laki banyak yang terserap pada pekerjaan informal yaitu 70,52 persen, begitu juga dengan pekerja perempuan yaitu sebesar 59,19 persen.

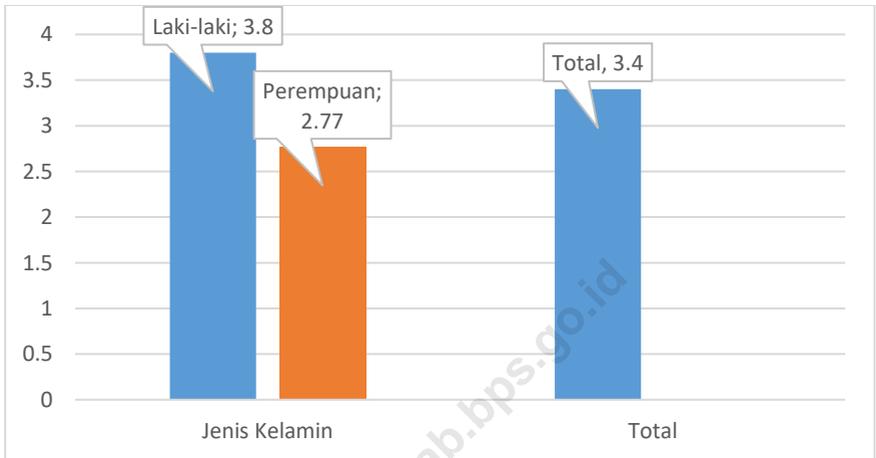
6. PENGANGGURAN

Salah satu indikator keberhasilan pemerintah dalam bidang ekonomi adalah rendahnya tingkat pengangguran. Semakin rendah tingkat pengangguran maka dapat dikatakan kegiatan ekonomi di suatu daerah semakin maju, sekaligus merupakan tanda keberhasilan pemerintah dalam menyediakan lapangan pekerjaan bagi penduduknya.

Untuk mengetahui kondisi ketenagakerjaan mengenai pengangguran dapat menggunakan indikator tingkat pengangguran terbuka, tingkat pengangguran terdidik, dan tingkat pengangguran terselubung atau setengah pengangguran.

Pengangguran terbuka

Tingkat pengangguran terbuka adalah perbandingan antara jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja. Pada Agustus Tahun 2022, tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Soppeng sebesar 3,40 persen. Artinya dari 100 penduduk yang termasuk dalam angkatan kerja terdapat 3 sampai 4 orang yang menganggur.



Gambar 6. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Soppeng Tahun 2022

Pada tahun 2022, persentase angkatan kerja laki-laki yang menganggur sebesar 3,80 persen, sedangkan persentase angkatan kerja perempuan yang menganggur sebesar 2,77 persen.

Setengah pengangguran

Tabel 6. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Soppeng Tahun 2022

Jumlah Jam Kerja	Daerah		Jenis Kelamin		Jumlah
	Perkotaan	Pedesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	7,96	2,68	2,74	7,37	4,55
1-14	12,66	10,03	7,82	15,88	10,96
15-34	22,47	33,34	29,84	28,94	29,49
35+	56,91	53,95	59,60	47,81	55,00
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Sakernas 2022

Tingkat setengah pengangguran merupakan mereka yang bekerja tetapi jam kerja kurang dari jam kerja normal atau kurang dari 35 jam selama seminggu. Persentase setengah pengangguran secara kasar dapat dijadikan sebagai indikator untuk melihat seberapa besar produktivitas pekerja.

Tabel 6 memperlihatkan persentase jumlah pekerja yang termasuk dalam setengah pengangguran, tampak bahwa sebanyak 45 persen merupakan setengah pengangguran. Dengan pengertian lain sebesar 45 persen dari total pekerja adalah tenaga kerja yang bekerja di bawah jam kerja normal atau kurang dari 35 jam selama seminggu.

Sedangkan untuk tenaga kerja yang bekerja dengan jam kerja normal atau 35 jam atau lebih sebesar 55 persen.

Ditinjau dari daerah tempat tinggal terlihat bahwa persentase tenaga kerja yang termasuk setengah pengangguran di pedesaan lebih besar dibandingkan daerah perkotaan. Tenaga kerja yang bekerja di bawah jam kerja 35 jam selama seminggu sebanyak 46,05 persen di pedesaan dan 43,09 persen di wilayah perkotaan. Hal ini dikarenakan tenaga kerja di pedesaan lebih banyak bekerja di sektor informal yang tidak memiliki jam kerja yang tetap.

Apabila dibandingkan menurut jenis kelamin, dengan melihat persentase pekerja menurut jumlah jam kerja maka terlihat pekerja laki-laki masih lebih produktif dibandingkan pekerja perempuan. Hal ini terlihat di kalangan perempuan 52,19 persen bekerja dibawah jam kerja normal sedangkan untuk pekerja laki-laki sebanyak 40,40 persen. Keadaan ini dapat menggambarkan bahwa pekerja perempuan lebih banyak yang memilih bekerja dengan jam kerja kurang dari 35 jam dalam satu minggu.

<https://soppengkab.bps.go.id>

BAB III

RINGKASAN

<https://soppengkab.bps.go.id>

Berdasarkan ulasan ketenagakerjaan di Kabupaten Soppeng dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pada Tahun 2022 persentase penduduk usia kerja di Kabupaten Soppeng terdiri dari 61,90 persen penduduk merupakan angkatan kerja dengan rincian sebesar 59,79 persen diantaranya bekerja dan sisanya 2,10 persen merupakan pengangguran. Apabila dilihat menurut jenis kelamin, persentase penduduk perempuan yang bekerja lebih rendah dibanding penduduk laki-laki.
- 2) Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Soppeng pada Tahun 2022 mencapai 61,90 persen, dimana tingkat partisipasi angkatan kerja penduduk perempuan lebih rendah dibandingkan dengan tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki. Tingkat partisipasi angkatan kerja di perkotaan lebih tinggi dibandingkan dengan di perdesaan.
- 3) Tingkat pendidikan tenaga kerja di Kabupaten Soppeng masih relatif rendah dimana 45,87 persen tenaga kerja yang ada adalah berpendidikan Sekolah Dasar ke bawah.
- 4) Kontribusi lapangan usaha terbesar dalam penyerapan tenaga kerja adalah jasa dan pertanian.
- 5) Penduduk yang bekerja di sektor informal lebih banyak dibandingkan sektor formal.
- 6) Tingkat pengangguran terbuka di Soppeng sebesar 3,40 persen.

<https://soppengkab.bps.go.id>

LAMPIRAN

<https://soppeng.kabps.go.id>

Lampiran 1. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Soppeng Tahun 2022

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(4)	(5)	(6)
Angkatan Kerja	70361	44560	114921
- Bekerja	67690	43325	111015
- Pengangguran	2671	1235	3906
Bukan Angkatan Kerja	15547	55200	70747
- Sekolah	5270	4937	10207
- Mengurus Rumah Tangga	6176	47241	53417
- Lainnya	4101	3022	7123
Jumlah	85908	99760	185668

Lampiran 2. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Soppeng Tahun 2022

Golongan Umur	Daerah		Jenis Kelamin		Jumlah
	Perkotaan	Pedesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15-19	880	1811	1795	896	2691
20-24	2761	3999	3905	2855	6760
25-29	3388	5462	5129	3721	8850
30-34	3990	7751	6951	4790	11471
35-39	4889	8346	7883	5352	13325
40-44	5439	8995	8769	5665	14434
45-49	4895	8541	8092	5344	13436
50-54	4480	8455	7805	5130	12935
55-59	3976	7396	7187	4185	11372
60+	7376	12091	12845	6622	19467
Jumlah	42074	72847	70361	44560	114921

Lampiran 3. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Soppeng Tahun 2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Daerah		Jenis Kelamin		Jumlah
	Perkotaan	Pedesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak/Belum/Tamat SD	16274	36446	36277	16443	52720
Tamat SMP	5382	11444	9480	7346	16826
Tamat SMA	7523	9838	11437	5924	17361
Tamat SMK	4608	3560	5361	2807	8168
Diploma I/II/III	606	1888	986	1508	2494
Universitas	7681	9671	6820	10532	17352
Jumlah	42074	72847	70361	44560	114921

Lampiran 4. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Soppeng Tahun 2022

Golongan Umur	Daerah		Jenis Kelamin		Jumlah
	Perkotaan	Pedesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15-19	145	1726	1335	536	1871
20-24	2533	3604	3632	2505	6137
25-29	3388	5203	5039	3552	8591
30-34	3408	7601	6369	4640	11009
35-39	4683	8346	7782	5247	13029
40-44	5439	8995	8769	5665	14434
45-49	4599	8541	7796	5344	13140
50-54	4480	8271	7722	5029	12751
55-59	3455	7277	6547	4185	10732
60+	7230	12091	12699	6622	19321
Jumlah	39360	71655	67690	43325	111015

Lampiran 5. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Soppeng Tahun 2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Daerah		Jenis Kelamin		Jumlah
	Perkotaan	Pedesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak/Belum/Tamat SD	14773	36073	34741	16105	50846
Tamat SMP	5164	11130	9199	7095	16294
Tamat SMA	7003	9738	10931	5810	16741
Tamat SMK	4251	3560	5103	2708	7811
Diploma I/II/III	606	1888	986	1508	2494
Universitas	7563	9266	6730	10099	16829
Jumlah	39360	71655	67690	43325	111015

Lampiran 6. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Soppeng Tahun 2022

Lapangan Pekerjaan Utama	Daerah		Jenis Kelamin		Jumlah
	Perkotaan	Pedesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian	9431	39264	38490	10205	48695
Manufaktur	5153	7780	8382	4551	12933
Jasa	24776	24611	20818	28569	49387
Jumlah	39360	71655	67690	43325	111015

Lampiran 7. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Pekerjaan Utama, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Soppeng Tahun 2022

Jenis Pekerjaan Utama	Daerah		Jenis Kelamin		Jumlah
	Perkotaan	Pedesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tenaga Profesional, Teknisi dan yang Sejenis	4576	7277	3877	7976	11853
Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan	646	1385	1119	912	2031
Tenaga Tata Usaha dan yang Sejenis	2384	2762	1544	3602	5146
Tenaga Tata Usaha Penjualan	9000	7985	4998	11987	16985
Tenaga Usaha Jasa	3131	1134	2778	1487	4265
Tenaga Usaha Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan	9320	38774	38051	10043	48094
Tenaga Produksi, Operator Alat-alat Angkutan, dan Pekerja Kasar	9229	11655	13901	6983	20884
Lainnya	1074	683	1422	335	1757
Jumlah	39360	71655	67690	43325	111015

Lampiran 8. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Soppeng Tahun 2022

Status Pekerjaan Utama	Daerah		Jenis Kelamin		Jumlah
	Perkotaan	Pedesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha Sendiri Tanpa Bantuan Orang Lain	11138	28504	29068	10574	39642
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tak Dibayar	5398	10282	10474	5206	15680
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	3380	1357	3616	1121	4737
Buruh/Karyawan/Pegawai	13875	19028	16341	16562	32903
Pekerja Bebas Di Pertanian	1125	3132	2013	2244	4257
Pekerja Bebas Di Nonpertanian	497	346	596	247	843
Pekerja Tak Dibayar	3947	9006	5582	7371	12953
Jumlah	39360	71655	67690	43325	111015

Lampiran 9. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Soppeng Tahun 2022

Jumlah Jam Kerja	Daerah		Jenis Kelamin		Jumlah
	Perkotaan	Pedesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 *)	3132	1918	1856	3194	5050
1-14	4982	7190	5291	6881	12172
15-34	8846	23891	20199	12538	32737
35+	22400	38656	40344	20712	61056
Jumlah	39360	71655	67690	43325	111015

Catatan:

*) Sementara Tidak Bekerja

<https://soppengkab.bps.go.id>

DATA MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SOPPENG

Jl. Salotungo, Watansoppeng, 90812
Telp: (0484) 21060, Fax: (0484) 23377
Website: <http://soppengkab.bps.go.id>
Email: soppengkab@bps.go.id

<http://soppengkab.bps.go.id>